

KLIPING BERITA

SELASA, 12 APRIL 2022



KLIPING BERITA



PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA



Nama Media : Harian Singgalang

TP-PKK Tanah Hitam Berbagi Takjil untuk Warga

PADANG PANJANG - Sebanyak kurang lebih 100 paket takjil dibagikan Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TP-PKK) Kelurahan Tanah Hitam, Kecamatan Padang Panjang Barat, kepada warga yang melintasi pintu gerbang Tanah Hitam, Minggu (10/4).

Menurut Lurah Tanah Hitam, Wetriko, program ini merupakan suatu bentuk kepedulian dari kader PKK untuk sama-sama berbagi di bulan Ramadan.

Dengan kegiatan ini, hadirnya kader-kader sangat dirasakan masyarakat Tanah Hitam. Terbukti tampak antusiasme warga menerima takjil ini.

"Insyaa Allah ke depan kegiatan ini akan terus dilanjutkan. Saya berterima kasih kepada semua kader yang telah membantu mewujudkan kegiatan ini. Ke depan kita akan membuat inovasi-inovasi lainnya," sebutnya.

Sementara itu Ketua TP-PKK Tanah Hitam, Liza Silfia menyampaikan, takjil yang dibagikan ini merupakan swadaya dari kader. "Setiap takjil dibikin kader. Tidak ada yang dibeli. Mereka masak sendiri. Baik itu susu kurma nutrijel, es dawet, cendol, kolak dan lain sebagainya," ujarnya.

Takjil dibagikan di pintu gerbang keluar masuk Tanah Hitam dan diberikan kepada para pengguna jalan dan pengendara motor yang melintasi jalan tersebut.

Turut hadir dalam kesempatan tersebut, ketua ketua LPM dan kader PKK Tanah Hitam. (205)



TAKJIL - Pengurus dan kader TP PKK Kelurahan Tanah Hitam membagikan takjil kepada warga, Minggu (10/4). (Kominfo)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Posmetro Padang



BERBAGI TAKJIL— TP-PKK Kelurahan Tanah Hitam, Kecamatan Padang Panjang Barat berbagi takjil untuk warga dan pengendara, Minggu (10/4).

TP-PKK Tanah Hitam Berbagi Takjil untuk Warga

PADANG PANJANG, METRO

Sebanyak kurang lebih 100 paket takjil dibagikan Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TP-PKK) Kelurahan Tanah Hitam, Kecamatan Padang Panjang Barat, kepada warga yang melintasi pintu gerbang Tanah Hitam, Minggu (10/4). Lurah Tanah Hitam, Wetriko B., S.Sos menyampaikan ini merupakan suatu kepedulian dari kader PKK untuk sama-sama berbagi di bulan Ramadhan.

Dengan kegiatan ini, hadirnya kader-kader sangat dirasakan masyarakat Tanah Hitam. Terbukti tampak antusias warga menerima takjil ini.

"Insya Allah ke depan kegiatan ini akan terus dilanjutkan. Saya berterima kasih kepada semua kader yang telah membantu mewujudkan kegiatan ini. Ke depan kita akan membuat inovasi-inovasi lainnya," sebutnya.

Sementara itu Ketua TP-PKK Tanah Hitam, Liza Silfia menyampaikan, takjil yang dibagikan ini merupakan swadaya dari kader.

"Setiap takjil dibikin kader. Tidak ada yang dibeli. Mereka masak sendiri. Baik itu susu kurma nutrijel, es dawet, cendol, kolak dan lain sebagainya," ujarnya.

Takjil dibagikan di pintu gerbang keluar masuk Tanah Hitam dan diberikan kepada para pengguna jalan dan pengendara motor yang melintasi jalan tersebut. Turut hadir dalam kesempatan tersebut, ketua ketua LPM dan kader PKK Tanah Hitam. (rmd)

Wawako Asrul Sampaikan LKPj TA 2021 ke DPRD

PDG.PANJANG, METRO
Wakil Wali Kota (Wawako), Drs.Asrul menyampaikan Laporan Keterangan Pertanggung Jawaban (LKPj) Wali Kota Tahun Anggaran (TA) 2021, pada rapat paripurna yang digelar di DPRD, Selasa (11/4).

Wawako Asrul mengatakan, secara umum program dan kegiatan yang dilaksanakan selama 2021 telah dapat berjalan dengan baik. Namun demikian, di antara program dan kegiatan yang ada, masih terdapat beberapa yang belum dapat dilaksanakan secara optimal.

Hal ini disebabkan oleh banyak faktor, baik internal maupun eksternal. Terutama karena pandemi Covid-19 yang masih melanda dunia, termasuk di Kota Padang Panjang.

"Dapat disampaikan, selama 2021, pelaksanaan program dan kegiatan diwarnai oleh sejumlah tantangan, kendala dan hambatan yang berpengaruh terhadap hasil yang dicapai. Tantangan terbesar adalah pandemi Covid-19 yang masih berlangsung sepanjang tahun," katanya.

Dampak langsung yang dirasakan dari berlanjutnya pandemi tersebut, lanjut Asrul, terjadinya

pengurangan pendapatan daerah yang cukup signifikan. Di awal tahun anggaran 2021 Pemko diwajibkan melakukan refocusing anggaran sebesar Rp 11,46 miliar lebih.

Kemudian, dana alokasi khusus (DAK) fisik juga mengalami pengurangan sebesar Rp 3,94 miliar. Hal ini jelas mempengaruhi pelaksanaan rencana pembangunan tahun 2021 yang sudah disusun sedemikian rupa.(rmd)



Nama Media : Harian Haluan

Akselerasi Imunisasi Balita di Tengah Pandemi



AKSELERASI IMUNISASI — Salah seorang balita disuntik imunisasi di Puskesmas Kebun Sikolos, Padang Panjang, Senin (11/4). Selama pandemi Covid-19 capaian imunisasi balita mengalami penurunan akibat munculnya kekhawatiran orang tua akan penularan virus corona. **ISI**

PADANG PANJANG, HALUAN — Pemerintah terus mempercepat realisasi pemberian imunisasi kepada balita di tengah pandemi Covid-19. Berbagai inovasi dilakukan oleh jajaran Puskesmas, seperti memberikan reward.

Penanggung Jawab Program Imunisasi Puskesmas Kebun Sikolos, Padang Panjang Yossy Anita Syarif mengatakan, capaian imunisasi yang ada di wilayah Kebun Sikolos saat ini masih jauh dari target yang ditetapkan. Sehingga perlu adanya inovasi untuk mencapai target tersebut.

"Jadi, untuk menarik warga agar mau membawa anaknya untuk diimunisasi kita beri *reward*. Setiap anak yang selesai diimunisasi, kami berikan hadiah berupa mainan," katanya.

Hasilnya, kata Yossy, setelah satu bulan memberlakukan pemberian *reward* terus animo orang tua untuk membawa anaknya menerima imunisasi di Puskesmas mulai meningkat. "Alhamdulillah sudah mulai satu persatu orang tua membawa anaknya untuk diimunisasi," katanya lagi.

Ia berharap animo orang tua untuk membawa anaknya menerima imunisasi terus meningkat. Pihaknya pun juga terus melakukan jemput bola untuk mengajak para orang tua.

"Kami tidak hanya menunggu masyarakat ke sini saja. Kami sudah lakukan sosialisasi bahkan mengunjungi rumah warga. Namun masih saja orang tua tidak mau anaknya divaksin," katanya.

Menurut Yossy menambahkan, rendahnya capaian imunisasi bukan hanya tahun ini namun juga tahun 2021 kemarin. Hal ini juga disebabkan oleh pandemi Covid-19 yang menyebabkan ketakutan orang tua untuk membawa anaknya untuk menerima imunisasi.

"Semoga keinginan orang tua untuk melakukan imunisasi balita terus meningkat. Karena dengan imunisasi, sehatkan keluarga lewat pandemi dengan imunisasi yang lengkap," katanya. **(h/red)**

LKPj Wali Kota Padang Panjang Tahun 2021 Diserahkan ke DPRD



WAKIL Wali Kota Padang Panjang Drs. Asrul menyerahkan LKPj TA 2021 kepada Wakil Ketua DPRD Padang Panjang, Yulus Kaisar.
APIZ RAJUALAM

PADANG PANJANG, HALUAN — Wakil Wali Kota (Wawako) Padang Panjang, Drs. Asrul menyampaikan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPj) Wali Kota Tahun Anggaran (TA) 2021, pada rapat paripurna yang digelar di DPRD, Senin (11/4).

Asrul mengatakan, secara umum program dan kegiatan yang dilaksanakan selama 2021 dapat berjalan dengan baik. Namun demikian, di antara program dan kegiatan yang ada, masih terdapat beberapa yang belum dapat dilaksanakan secara optimal.

Hal ini disebabkan oleh banyak faktor, baik internal maupun eksternal. Terutama

karena pandemi Covid-19 yang masih melanda dunia, termasuk di Kota Padang Panjang.

"Dapat disampaikan, selama 2021, pelaksanaan program dan kegiatan diwarnai oleh sejumlah tantangan, kendala dan hambatan yang berpengaruh terhadap hasil yang dicapai. Tantangan terbesar adalah pandemi Covid-19 yang masih berlangsung sepanjang tahun," katanya.

Dampak langsung yang dirasakan dari berlanjutnya pandemi tersebut, lanjut Asrul, terjadinya pengurangan pendapatan daerah yang cukup signifikan. Pada awal tahun anggaran 2021 Pemko diwajibkan melakukan *refocusing*

anggaran sebesar Rp 11,46 miliar lebih.

Kemudian, dana alokasi khusus (DAK) fisik juga mengalami pengurangan sebesar Rp 3,94 miliar. Hal ini jelas memengaruhi pelaksanaan rencana pembangunan tahun 2021 yang sudah disusun sedemikian rupa. Perkembangan-perkembangan yang muncul sebagai dampak dari pandemi Covid-19 membuat pemerintah daerah memandang perlu melakukan penyesuaian target pembangunan dengan kemampuan keuangan daerah.

Pemerintah daerah juga berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam setiap program. Sehingga bisa memberikan hasil yang maksimal dengan biaya yang efisien.

"Untuk itu, pada tahun 2021 kita melakukan perubahan terhadap RPJMD Kota Padang Panjang Tahun 2018-2023 yang sudah disepakati dengan DPRD dan ditetapkan melalui Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2021 tentang RPJM Kota Padang Panjang Tahun 2018-2023," ucapnya.

Kendati begitu, tambahnya, perubahan RPJMD tersebut tidak semata didasari oleh dampak pandemi Covid-19. Namun juga merupakan tuntutan penyesuaian akibat terbitnya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan

Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

Dikatakannya, perlahan upaya perbaikan ekonomi Kota Padang Panjang sudah mulai membuahkan hasil yang menggembirakan. Hal ini terlihat dari indikator makro ekonomi lainnya, yang menunjukkan perkembangan positif di akhir tahun 2021.

"Pertumbuhan ekonomi, yang pada tahun 2020 terkontraksi hingga -1,44 persen, Alhamdulillah bisa tumbuh positif pada angka 3,46 persen pada tahun 2021. Angka pengurangan turun dari 7,22 persen pada tahun 2020 menjadi 4,90 persen pada tahun 2021. Kesenjangan ekonomi, yang ditunjukkan oleh Angka Gini Ratio yang sempat naik mencapai 0,394 pada tahun 2020, dan berhasil diturunkan menjadi 0,306 pada tahun 2021," ucapnya.

Lebih lanjut, sehubungan dengan Indeks Pembangunan Manusia atau IPM naik tipis dari 77,93 pada tahun 2020 menjadi 77,97 pada tahun 2021. "Kita berharap perbaikan-perbaikan tersebut dapat terus berlanjut di tahun 2022. Sehingga pemerataan ke-

sejahteraan masyarakat yang kita dambakan dapat segera terwujud," ucapnya.

Terkait penanganan pandemi Covid-19, kata Asrul, sejak 9 November 2021 Kota Padang Panjang sudah zero kasus Covid-19 dan berada di zona hijau dengan asesmen PPKM level 1. Status ini bertahan hingga awal Februari 2022.

"Sebelum akhirnya mengalami gelombang ketiga Covid-19 sebagaimana yang juga dialami oleh seluruh daerah di Indonesia," ucapnya.

Untuk penanganan Covid-19 ini, Pemerintah Kota Padang Panjang bersama dengan *stakeholder* lainnya telah bekerja keras menerapkan disiplin protokol kesehatan dan memberikan vaksinasi Covid-19 kepada warga sesuai ketentuan kesehatan yang ada.

"Sampai dengan 30 Desember 2021, Kota Padang Panjang tercatat sebagai Kota dengan capaian vaksinasi tertinggi di Sumatera Barat, yaitu 112,89 persen untuk vaksin dosis pertama, dan 75,98 persen untuk vaksin dosis kedua," tuturnya.

Sepanjang tahun 2021 juga terdapat keberhasilan seperti suksesnya Kota Padang Panjang menjadi tuan rumah sejumlah *event* tingkat provinsi maupun nasional.

"Yang terbesar adalah kesuksesan Kota Padang Panjang menjadi tuan rumah pelaksanaan MTQ Nasional ke-39

tingkat Provinsi Sumatera Barat pada 12-19 November 2021 lalu. Berikutnya kita bersiap untuk menyongsong pelaksanaan Porprov Sumbar di Kota Padang Panjang tahun 2023 mendatang," terangnya.

Suksesnya Padang Panjang menjadi tuan rumah berbagai *event* skala provinsi dan nasional, sebut Asrul, merubah imej yang sebelumnya diistilahkan Kota Perlintasan, menjadi Kota Tujuan.

"Ini seiring dengan peningkatan kualitas sarana dan prasarana kota. Berbagai layanan berkualitas yang ditawarkan kepada tamu pendatang, seperti Pasar Pusat dan Pasar Kuliner, produk-produk UMKM yang semakin berkembang dan beragam yang bisa dinikmati para tamu. Seperti produk susu, makanan ringan, batik dan lain-lain," katanya.

Sejumlah prestasi juga ditorehkan Pemko pada tahun 2021. Seperti Inovasi Administrasi Negara atau INAGARA Award, Innovative Government Award atau IGA, sebagai Kota Terinovatif tahun 2021, Anugerah Desa Wisata Indonesia atau ADWI tahun 2021, Kota Sehat Swastisaba Wistara ke-6, Kota Layak Anak kategori Madya, Anugerah SNI Pasar Rakyat, dan lain-lain.

Saat rapat paripurna ini, turut hadir, Sekdako Sonny Budaya Putra, A.P.M.Si, jajaran pejabat Pemko, pimpinan BUMD, Forkopimda, dan pejabat terkait lainnya. **(h/ptis)**



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Rakyat Sumbar



Padangpanjang Rancang Ranperda Penguatan Nagari

Guguk Malintang, Rakyat Sumbar—Guna mempererat silaturahmi dengan ninik mamak di wilayah Padangpanjang, Batipuah dan X Koto (Pabasko), Walikota Padangpanjang Fady Amran menggelar silaturahmi di Rumah Dinas Walikota, Sabtu (9/4).

Acara tersebut juga dihadiri Sekdako, Sonny Budaya Putra, A.P.M.Si, asisten, ke-

pala OPD, camat dan lurah se-Kota Padangpanjang.

Pada kesempatan itu, Fady Amran mengucapkan terima kasih kepada pemangku adat yang telah membantunya membangun Kota Padangpanjang selama ini.

"Terima kasih banyak angku-angku yang hadir saat ini dan terima kasih sudah membantu dalam membangun kota kecil Padangpanjang ini," ucapnya.

Insyaa Allah, katanya, jika diizinkan ke depan Padangpanjang akan membuat sebuah perda penguatan nagari dalam kelompok.

"Kami harap hubungan kita semakin erat ke depan, dan silaturahmi ini bisa kita jaga dan terjalin lebih baik lagi," harap Fady.

Hadir 23 ninik mamak dari Nagari Gunung, Nagari Bukit Surungan, Nagari Lareh Nan Panjang, Nagari Gunung Rajo,

Nagari Andaleh, Nagari Sabu, Nagari, Batipuah Ateh, Nagari Batipuah Baruah

Nagari Pitalah, Nagari Tanjung Baru-lak, Nagari Bungo Tanjung, Nagari Sing-galang, Nagari Paninjauan, Nagari, Pandai Sikek, Nagari Panyalaian, Nagari Aie Angek, Nagari Tambangan, Nagari Jaho, Nagari Koto Baru, Nagari Koto Laweh, Nagari Sumpur, Nagari Guguk Malalo, Nagari Batu Taba serta Nagari Padang Laweh Malalo. (ned)

Harga Kebutuhan Pokok Mulai Naik

Putra Dewangga : Tergantung Ketersediaan Pasokan

JON KENEDI
Harian Rakyat Sumbar

Seminggu bulan Ramadan 1443 Hijriah dan jelang Hari Raya Idul Fitri, harga sejumlah komoditi di Kota Padangpanjang, khususnya kebutuhan pokok banyak mengalami kenaikan.

KabagPerekonomian dan Sum-bidaya Alam Setdako Padang-panjang Putra Dewangga menga-takan, kenaikan harga ini berda-

sarkan hasil pemantauan terha-dap harga rata-rata 45 komoditas pangan strategis di Pasar Pusat Padangpanjang pada minggu per-tama April yang dilakukan Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usa-ha Kecil dan Menengah (Disper-dakop UKM) dan Dinas Pangan dan Pertanian (Dispangan).

"Komoditi yang mengalami kenaikan harga di antaranya te-pung terigu Segitiga Biru dari Rp 12.000/kg menjadi Rp 13.000/kg. Tepung terigu Cakra dari Rp 13.000/kg menjadi Rp 14.000/kg. Da-ging ayam broiler dari Rp 31.750/kg menjadi Rp 33.500/kg. Bawang merah dari Rp 31.500/kg menjadi

Rp 35.000/kg. Seledri dari Rp 30.000/kg menjadi Rp 40.000/kg," terangnya.

Sedangkan komoditi yang tu-run, sebutnya lagi, di antaranya daging sapi dari Rp 135.000/kg menjadi Rp 130.000/kg. Cabai ra-wit dari Rp 35.000/kg menjadi Rp 34.750/kg. Cabai merah dari Rp 39.750/kg menjadi Rp 34.250/kg. Bawang daun dari Rp 10.000/kg menjadi Rp 8.000/kg. Terong dari Rp 10.000/kg menjadi Rp 8.000/kg.

Ditambahkan Putra, secara u-mum banyak terjadi kenaikan harga komoditas pada minggu pertama ini.

"Terdapat lima komoditas yang mengalami kenaikan harga dan lima komoditas yang mengalami penurunan harga. Pergerakan turun pada beberapa komoditas dapat

terjadi karena pasokan komoditas di pasar yang melebihi permintaan sehingga komoditas mengalami penurunan harga," katanya.

Sementara kenaikan harga pada komoditas tepung terigu dan daging ayam broiler dipengru-hi oleh beberapa faktor. Di an-tarannya meningkatnya perminta-an terhadap tiga komoditi ini di minggu pertama Ramadan untuk kebutuhan konsumsi dan pembu-atan kue lebaran.

Disamping itu kenaikan harga ini juga dipengaruhi naiknya ha-rga gandum yang menjadi bahan baku tepung terigu dan pakan ayam broiler. Khusus untuk ayam broiler juga dipengaruhi oleh ke-naikan harga kedelai dunia yang juga merupakan bahan pakan ter-nak ayam. (ned)



WAKIL Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga saat mengunjungi pedagang di Pasar Padangpanjang, beberapa waktu lalu.



Nama Media : Harian Rakyat Sumbar



KEPALA BPBD Kesbangpol I Putu Venda menyerahkan takjil kepada pengguna jalan.

Ratusan Paket Takjil Dibagikan untuk Pengguna Jalan

Guguk Malintang, Rakyat Sumbar—Berbagi di bulan Ramadan, salah satunya dimaknai dengan membagikan paket buka puasa kepada pengguna jalan. Seperti yang dilakukan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kesbangpol Kota Padangpanjang dengan berbagi 150 takjil untuk masyarakat yang melintasi Jalan Sultan Syahrir, Senin (11/4).

Kepala BPBD Kesbangpol Kota Padangpanjang I Putu Venda yang memimpin pembagian takjil, mengatakan takjil yang dibagikan merupakan iuran dari anggota BPBD Kesbangpol guna mendapatkan keberkahan di bulan Ramadan.

"Alhamdulillah kita hari ini berbagi takjil, ini merupakan iuran yang kami kumpulkan," ujarnya.

Ia menyebutkan, berbagi takjil ini akan dilaksanakan selama lima

hari di berbagai tempat. Dengan total takjil sementara yang akan dibagikan sebanyak 750 takjil.

"Kita selama lima hari ini berbagi takjil di lokasi berbeda. Seperti di pasar, pangkalan ojek, Simpang Lapangan, dan parit asuhan. Semoga ini menjadi amal ibadah bagi kita semua dan masyarakat kita sedikit terbantu," tuturnya usai membagikan takjil.

Sementara itu, Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TP-PKK) Kelurahan Tanah Hitam, Kecamatan Padangpanjang Barat juga membagikan sekitar 100 paket takjil kepada warga yang melintasi pintu gerbang Tanah Hitam, Ahad (10/4).

Lurah Tanah Hitam, Wetriko menyampaikan, ini merupakan suatu kepedulian dari kader PKK untuk sama-sama berbagi di bulan Ramadan.

Dengan kegiatan ini, hadimnyaka-

der-kader sangat dirasakan masyarakat Tanah Hitam. Terbukti tampak antusias warga menerima takjil ini.

"Insya Allah ke depan kegiatan ini akan terus dilanjutkan. Saya berterima kasih kepada semua kader yang telah membantu mewujudkan kegiatan ini. Ke depan kita akan membuat inovasi-inovasi lainnya," sebutnya.

Sementara itu Ketua TP-PKK Tanah Hitam, Liza Silfia menyampaikan, takjil yang dibagikan ini merupakan swadaya dari kader.

"Setiap takjil dibikin kader. Tidak ada yang dibeli. Mereka masak sendiri. Baik itu susu kurma nutrijel, es dawet, cendol, kolak dan lain sebagainya," ujarnya.

Takjil dibagikan di pintu gerbang keluar masuk Tanah Hitam dan dibagikan kepada para pengguna jalan dan pengendara motor yang melintasi jalan tersebut. (ned)

DPRD Fasilitas Pelaksanaan Vaksinasi Booster

Guguk Malintang, Rakyat Sumbar—Sekretariat DPRD Kota Padangpanjang bersama Dinas Kesehatan (Dinkes) melaksanakan vaksinasi booster, vaksin dosis pertama dan kedua Covid-19, di Kantor DPRD setempat, Senin (11/4).

Dalam pelaksanaan kali ini, sebanyak 29 orang menjadi sasaran jarum suntik dengan jenis vaksin AstraZeneca dan Sinovac.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Padangpanjang dr. Faizah mengatakan, awalnya ada 32 orang yang melakukan screening. Namun hanya 29 yang bisa divaksin dan harus ditunda sebanyak tiga orang.

Jumlah ini, sebutnya lagi, tidak hanya terpatok kepada anggota dewan saja, akan tetapi orang-orang yang ada di sekitar kantor tersebut.

"Bukan hanya anggota dewan saja, pegawai dan staf, serta masyarakat di sana juga kami lakukan vaksin satu, dua dan booster. Bahkan beberapa pegawai di dinas lain juga ikut kita vaksin," kata Faizah.

Faizah menjelaskan, dari 29 orang yang divaksin, tidak semuanya mendapatkan booster. Ada yang baru mendapatkan vaksin dosis kedua dan itu tetap dilayani.

"Booster AstraZeneca 26 orang, AstraZeneca dosis kedua satu orang. Sedangkan dua lainnya melakukan vaksin satu dan dua dengan jenis vaksin Sinovac," rincinya.

Terpisah, Wakil Ketua DPRD Padangpanjang Yulius Kaisar mengungkapkan lega sudah ikut serta dalam kegiatan vaksin booster ini.

Menurutnya, dengan adanya vaksin booster ini membuat rasa a-

man dalam dirinya akan paparan Covid-19.

"Meski sudah vaksin booster, tentunya protokol kesehatan akan tetap saya pertahankan untuk mempersempit celah penularan Covid-19 kepada saya," terangnya.

Secara kelembagaan, ia sangat mendukung agar pandemi ini bisa berakhir khususnya di Kota Padangpanjang.

"Seperti yang kami sampaikan di rapat paripurna, kamiimbau kepada masyarakat untuk tetap tertib dengan protokol kesehatan, menggunakan masker, mencuci tangan, dan tetap menjaga jarak karena pandemi belum selesai," imbaunya.

Kepada masyarakat, ia minta untuk ikut vaksin booster, demi meminimalisir penularan Covid-19. (ned)



PEMERIKSAAN suhu tubuh sebelum pelaksanaan vaksinasi di Gedung DPRD.

Selesai Imunisasi, Anak Diberi Hadiah

Padangpanjang, Rakyat Sumbar—Guna meningkatkan persentase imunisasi untuk bayi bawah lima tahun (balita) di wilayah kerjanya, Puskesmas Kebun Sikolos Kota Padangpanjang, lahirkan inovasi.

Kepala puskesmas melalui Penanggung Jawab Program Imunisasi, Yossy Anita Syarif, S.Tr.Keb menyampaikan, imunisasi yang ada di wilayah Kebun Sikolos saat ini masih jauh dari target yang ditetapkan.

"Jadi, untuk menarik warga agar mau membawa anaknya untuk diimunisasi kita beri reward. Setiap anak yang selesai diimunisasi, kami berikan hadiah berupa mainan," katanya.

Perkembangannya, kata Yossy, sebulan reward ini sudah dijalankan, Alhamdulillah sudah mulai satu persatu orang tua membawa anaknya untuk

diimunisasi.

"Semoga dengan adanya reward ini, ke depan lebih tinggi lagi antusiasme masyarakat membawa anaknya diimunisasi," ucapnya.

Dikatakan Yossy, kurangnya imunisasi balita ini, tidak tahun ini saja. Melainkan dari tahun lalu, sejak adanya Covid-19. Jadi ketakutan orang tua sangat mempengaruhi imunisasi ini.

"Kami tidak hanya menunggu masyarakat ke sini saja. Kami sudah lakukan sosialisasi bahkan mengunjungi rumah warga. Namun masih saja orang tua tidak mau anaknya divaksin," jelasnya.

Ia berharap masyarakat meningkat keinginannya untuk melakukan imunisasi balita. Karena dengan imunisasi, sehatkan keluarga lewat pandemi dengan imunisasi yang lengkap. (ned)



Nama Media : Harian Khazanah

Harga di Pasaran Naik, Daya Beli Melemah

Padang Panjang, Khazanah— Minggu pertama Ramadhan telah berlalu namun tidak ada yang berubah di awal Ramadhan. Saat menjalankan ibadah puasa, para ibu masih direpotkan dengan sulitnya mendapatkan minyak goreng dan kenaikan sejumlah bahan kebutuhan pokok. Kenaikan harga berbagai komoditas di pasar Padang Panjang terus terjadi. Bukan hanya harga kebutuhan pokok. Bahan bakar minyak, dan barang lainnya turut mengalami kenaikan.

Situasi ini membuat daya beli masyarakat menjadi lemah. Padahal, selama Ramadhan tingkat konsumsi masyarakat sudah pasti meningkat pesat.

Sebagai langkah untuk tidak membebani masyarakat, pemerintah mengambil langkah menggelontorkan sejumlah bantuan langsung tunai (BLT) atau bantuan subsidi.

"Inshaa Allah minggu ini kita juga laksanakan pasar murah guna meringankan beban masyarakat," tutur Jevie Carter Eka Putra ST.MT Kadis Perindagkop UMKM Kota Padang Panjang pada khazanah di ruang kerjanya, Senin (11/4)

Sementara di lokasi yang berbeda H. Alex Saputra pelaku usaha sukses yang juga disebut sebut calon kuat Kadin Kota Padang Panjang yang sudah tahunan kosong menilai, kasus kelangkaan berbagai komoditas yang menyebabkan lonjakan harga tidak dapat diselesaikan dengan hanya BLT saja.

Menurut dia, pemerintah harus punya langkah kongkrit untuk bisa menjaga kestabilan harga di pasar. Agar daya beli masyarakat tidak lemah yang bisa berakibat menghambat pertumbuhan ekonomi.

Pantauan lapangan di pasar Padang Panjang, persoalan kelangkaan komoditas banyak didapati olehnya. Misalnya terhadap komoditas kacang-kacangan, cabe, ayam yang menyebabkan kenaikan harganya sangat signifikan bahkan dua kali lipat. Misalnya, harga kacang



LENGANG - Meski hari Senin adalah hari balainya Pasar Padang Panjang, namun daya beli sangat lemah, akibat kenaikan harga harga barang pokok sehingga pasar itu terlihat lengang. (Foto : Paulhendri)

merah dari Rp17 ribu per kilogram merangkak menjadi Rp35 ribu.

"Banyak pelaku usaha maupun pedagang di wilayah kota Padang Panjang kita ini sekarang rasakan langsung, ini dampak dari kenaikan harga, karena memang susah cari barangnya. Dijual pun akan sulit lakunya. Kalau harga tinggi masyarakat urung untuk beli," ujarnya, Senin (11/4) di ruang kerjanya di Guguak Malintang Padang Panjang.

Tak hanya itu Alex meminta pemerintah serius menjalankan fungsinya dalam memastikan stok kebutuhan masyarakat khususnya

pangan. Tidak sekadar melakukan pemantauan lantas mengklaim semua aman, nyatanya tidak.

Menjawab kondisi tersebut Kepala Dinas Perdagangan kota Padang Panjang Jevier Carter Eka Putra menjamin semua harga komoditas di pasar tetap kendali. Meskipun diakuinya ada beberapa komoditas yang kenaikan harganya belum bisa diredam, seperti minyak goreng.

"Selama Ramadan ini kita terus pantau harga rutin, pastikan stok aman. Kalau misalnya ada yang stoknya kurang, kita langsung koordinasi untuk penuh

itu," sebutnya pada Khazanah.

Meyikapi persoalan kenaikan harga yang terus menjulang, Sekretaris Komisi I DPRD Kota Padang Panjang H Handra Yane SE, saat ditemui Khazanah usai paripuria LKPJ Walikota kemarin mengatakan, kenaikan harga sembilan bahan pokok (Sembako) terutama untuk komoditi cabe ayam, daging dan minyak goreng curah dan lain lainnya di Kota Padang Panjang harus direspon cepat Pemerintah Kota Padang Panjang melalui Disperindag UMK.

Tidak hanya itu, solusi jangka

pendek dan jangka panjang harus disiapkan untuk mengontrol dan menekan harga tidak terus melonjak di pasaran dan daya beli busa meningkat.

"Kenaikan harga itu tidak ada yang tiba-tiba, tentu ada faktor atau penyebab awal atau dengan kondisi macam-macam sehingga masyarakat terkejut dengan kenaikan harga kebutuhan di pasaran," ungkap politisi PAN itu.

Terkait dengan BLT sebagai solusi yang diluncurkan pemerintah sebagai menyikapi kenaikan harga di pasar Yandra Yane menilai

kebijakan tersebut tetap berefek nyata. Tetapi tidak akan bertahan lama.

"Artinya efek hanya dalam jangka yang sangat pendek. Meski begitu kebijakan ini sedikit banyak sangat membantu masyarakat yang menghadapi tekanan berat dari kenaikan barang-barang kebutuhan pokok terutama," jelas politisi partai PAN ini pada Khazanah.

Meski begitu, ia tetap berharap pemerintah punya solusi lebih baik agar tidak mengoreksi target dari pertumbuhan ekonomi yang ingin dicapai. ■ paulhendri



Nama Media : Harian Khazanah

Wawako Padang Panjang Sampaikan LKPJ Tahun 2021

Padang Panjang, Khazanah - DPRD Kota Padang Panjang menggelar Rapat Paripurna DPRD Kota Padang Panjang dalam rangka penyampaian Nota Penjelasan Walikota Padang Panjang atas Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Walikota Padang Panjang Tahun Anggaran 2021 yang dibuka oleh Wakil Ketua DPRD Yulius Kaisar, Senin (11/4).

Di depan anggota DPRD Padang Panjang, Wakil Walikota Padang Panjang Drs Asrul menyampaikan secara resmi Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Wali Kota Padang Tahun 2021 di Ruang Sidang Utama Gedung DPRD Guguk Malintang itu, Rapat paripurna yang dipimpin oleh Wakil ketua DPRD, selain diikuti sejumlah Anggota DPRD Kota Padang Panjang juga dihadiri unsur Forkopimda serta kepala OPD, camat, lurah sekota Padang Panjang dan stakeholder terkait.

Yulius Kaisar usai rapat paripurna di gedung dewan terhormat itu menyatakan, LKPJ adalah wujud nyata bentuk akuntabilitas publik dari penyelenggaraan pemerintahan oleh kepala daerah kepada DPRD sebagai lembaga resmi yang mewakili masyarakat.

LKPJ juga penting disampaikan sebagai bahan tanggapan berupa saran masukan telaahan dan atau untuk peningkatan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan yang lebih baik ke depan. "Penyampaian LKPJ ini pada hakekatnya adalah laporan atau informasi tentang hasil dan capaian program kegiatan atas pemanfaatan keuangan daerah. Sebagaimana yang telah disepakati bersama antara pemerintah daerah dan DPRD," tutur Yulius Kaisar yang juga ketua DPC Gerindra Kota Padang Panjang.

Sementara Walikota Padang Panjang Drs.Asrul menyampaikan, LKPJ adalah wujud nyata dari kinerja pemerintah selama satu tahun.

"Tentunya hasil-hasil yang dicapai beserta persoalan yang dihadapi selama pelaksanaan tugas tahun 2021 akan kita evaluasi secara bersama dan akan dijadikan masukan bagi pelaksanaan tugas untuk tahun yang akan datang," terang Wawako lagi.

Lebih lanjut orang nomor dua di Kota Padang Panjang yang juga mantan pamong senior di Kota Padang Panjang itu juga menyampaikan secara umum bahwa penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di tahun 2021 dapat berjalan baik dan lancar walaupun di tengah bencana pandemi Covid-19.

Di awal tahun anggaran 2021, diwajibkan melakukan refocusing anggaran sebesar 11,46 milyar rupiah lebih. Kemudian DAK Fisik Jalan juga mengalami pengurangan sebesar 3,94 milyar rupiah.

"Hal ini jelas mempengaruhi pelaksanaan rencana pembangunan tahun 2021, namun secara umum program dan kegiatan yang dilaksanakan selama Tahun Anggaran 2021 telah dapat berjalan dengan baik," jelas Asrul.

Pemerintah daerah juga berupaya meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam setiap program sehingga bisa memberikan hasil yang maksimal dengan biaya yang efisien.

Untuk itu telah dilakukan perubahan terhadap RPJMD Kota Padang Panjang Tahun 2018-2023 yang sudah disepakati dengan DPRD Kota Padang Panjang dan ditetapkan melalui Peraturan Daerah Kota Padang Panjang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Perda Nomor 2 Tahun 2021 tentang RPJM Kota Padang Panjang Tahun 2018-2023.

Sebelum menutup Rapat Paripurna tersebut, Yulius Kaisar menyampaikan beberapa catatan.

"Kami menghimbau Pemerintah Kota Padang Panjang dan masyarakat agar tetap menjaga ketertiban pasar pabukoon dan menerapkan protokol kesehatan," tambahnya. ■ paulhendri



Pantukhir Calon Tamtama

Padang Panjang, Khazanah— Danrem 032/Wbr Brigjen TNI Purmanto memimpin langsung sidang Pantukhir Calon Tamtama PK (Catam) Gelombang I TA 2022 Subpanpus Korem 032/Wbr, yang dilaksanakan di Aula Secata B, Jalan Kesatrian Kelurahan Guguk Malintang Kecamatan Padang Panjang Timur Kota Padang Panjang, Senin (11/4).

Danrem menyampaikan bahwa, para peserta yang mengikuti sidang pantukhir ini merupakan calon-calon prajurit yang benar-benar memenuhi kriteria sesuai dengan ketentuan yang telah digariskan oleh, Komando Atas dan telah melewati seluruh tahapan pemeriksaan awal, yang sangat ketat dan teliti meliputi aspek administrasi, kesehatan, jasmani, mental ideologi (MI) dan PSI..

Hal yang menonjol tentang penilaian kesehatan kriteria Stakes I yang otomatis mengalahkan penilaian Stakes II dan Stakes III. Penilaian Jasmani terakhir harus lihat kembali data awal saat mengikuti seleksi sebagai pedoman. Dan calon memiliki ketrampilan khusus dan hasil phisikologi lebih baik, itu menjadi perbandingan dalam menyeleksi.

Ketiga hal tersebut yang perlu dipertimbangkan untuk menghasilkan calon yang lebih baik dan sebagai bahan evaluasi bagi kita semua ■ Murdiansyah Eko.



Nama Media : Harian Koran Padang

SAMPAIKAN LKPJ KE DPRD PADANGPANJANG

Wawako Asrul: Pandemi Covid-19 Jadi Tantangan Terbesar Selama 2021

PADANGPANJANG, KP - Wakil Walikota (Wawako) Padangpanjang, Asrul menyampaikan, Laporan Keterangan Pertanggung Jawaban (LKPJ) Walikota Tahun Anggaran (TA) 2021, dalam rapat paripurna di DPRD Padangpanjang, Senin (11/4).

Wawako Asrul mengatakan, secara umum program dan kegiatan yang dilaksanakan selama 2021 telah dapat berjalan dengan baik. Namun demikian, di antara program dan kegiatan yang ada, masih terdapat beberapa yang belum dapat dilaksanakan secara optimal.

Hal ini disebabkan oleh banyak faktor, baik internal maupun eksternal. Terutama karena pandemi Covid-19 yang masih melanda dunia, termasuk di Kota Padangpanjang.

"Selama 2021, pelaksanaan program dan kegiatan diwarnai oleh sejumlah tantangan, kendala dan hambatan yang berpengaruh terhadap hasil yang dicapai. Tantangan terbesar adalah pandemi Covid-19 yang masih berlangsung sepanjang tahun," katanya.

Dampak langsung yang dirasakan dari berlanjutan pandemi tersebut, lanjut Asrul, terjadinya pengurangan pendapatan daerah yang cukup signifikan. Di awal tahun anggaran 2021, Pemko Padangpanjang diwajibkan melakukan refocusing anggaran sebesar Rp 11,46 miliar lebih.

Kemudian, dana alokasi khusus (DAK) fisik juga mengalami pengurangan sebesar Rp 3,94 miliar. Hal ini jelas mempengaruhi pelaksanaan rencana pembangunan tahun 2021 yang sudah disusun sedemikian rupa.

Perkembangan-perkembangan yang muncul sebagai dampak dari pandemi Covid-19 membuat Pemerintah Daerah memandang perlu melakukan penyesuaian target pembangunan den-

gan kemampuan keuangan daerah.

Pemerintah daerah juga berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam setiap program. Sehingga bisa memberikan hasil yang maksimal dengan biaya yang efisien.

"Untuk itu, pada tahun 2021 kita melakukan perubahan terhadap RPJMD Kota Padangpanjang Tahun 2018-2023 yang sudah disepakati dengan DPRD dan ditetapkan melalui Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Perda Nomor 2 Tahun 2021 tentang RPJM Kota Padangpanjang Tahun 2018-2023," sebutnya.

Kendati begitu, tambahnya, perubahan RPJMD tersebut tidak semata didasari oleh dampak pandemi Covid-19. Namun juga merupakan tuntutan penyesuaian akibat terbitnya Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), serta Tata Cara Perubahan RPJMD dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD).

Dikatakannya, perlahan upaya perbaikan ekonomi Kota Padangpanjang sudah mulai membuah hasil yang menggembirakan. Hal ini terlihat dari indikator makro ekonomi lainnya, yang menunjukkan perkembangan positif di akhir



WAKIL Walikota Padangpanjang, Asrul menyerahkan Laporan Keterangan Pertanggung Jawaban (LKPJ) Walikota Tahun Anggaran 2021 kepada Pimpinan DPRD, dalam rapat paripurna di DPRD Padangpanjang, Senin (11/4).

tahun 2021.

"Pertumbuhan ekonomi, yang pada tahun 2020 berkontraksi hingga -1,44 persen, Alhamdulillah bisa tumbuh positif di angka 3,46 persen pada tahun 2021. Angka pengangguran turun dari 7,22 persen pada tahun 2020 menjadi 4,90 persen pada tahun 2021. Kesenjangan ekonomi, yang ditunjukkan oleh Angka Gini Ratio yang sempat naik mencapai 0,394 pada tahun 2020, berhasil diturunkan menjadi 0,306 pada tahun 2021," jelasnya.

Lebih lanjut, Indeks Pembangunan Manusia atau IPM naik tipis dari 77,93 pada tahun 2020

menjadi 77,97 pada tahun 2021. "Kita berharap perbaikan-perbaikan tersebut dapat terus berlanjut di tahun 2022. Sehingga pemerataan kesejahteraan masyarakat yang kita dambakan dapat segera terwujud," ucapnya.

Terkait penanganan pandemi Covid-19, kata Asrul, sejak 9 November 2021 Kota Padangpanjang sudah zero kasus Covid-19 dan berada di zona hijau dengan asesmen PPKM level 1. Status ini bertahan hingga awal Februari 2022. Selanjutnya kita mengalami gelombang ketiga Covid-19 sebagaimana yang juga dialami oleh seluruh daerah di Indonesia," ungkapnya. (sup)



Nama Media : Harian Koran Padang

Genjot Imunisasi Balita, Puskesmas Kebun Sikolos Beri Hadiah Berupa Mainan



ANAK yang selesai melaksanakan imunisasi di Puskesmas Kebun Sikolos mendapatkan hadiah.

PADANGPANJANG, KP - Guna meningkatkan persentase imunisasi untuk bayi bawah lima tahun (balita) di wilayah kerjanya, Puskesmas Kebun Sikolos lahirkan inovasi.

Kepala puskesmas melalui Penanggung Jawab Program Imunisasi, Yossy Anita Syarif kepada Kominfo, Senin (11/4) menyampaikan, imunisasi yang ada di wilayah Kebun Sikolos saat ini masih jauh dari target yang ditetapkan.

"Jadi, untuk menarik warga agar mau membawa anaknya untuk diimunisasi kita beri reward. Setiap anak yang selesai diimunisasi kami berikan hadiah berupa mainan," katanya.

Perkembangannya kata Yossy, sebulan reward ini sudah dijalankan, Alhamdulillah sudah mulai satu persatu orang tua membawa anaknya

untuk diimunisasi.

"Semoga dengan adanya reward ini, ke depan lebih tinggi lagi antusiasme masyarakat membawa anaknya diimunisasi," ucapnya.

Dikatakan Yossy, kurangnya imunisasi balita tidak tahun ini saja. Melainkan dari tahun lalu, sejak adanya Covid-19. Jadi ketakutan orang tua sangat mempengaruhi imunisasi tersebut.

"Kami tidak hanya menunggu masyarakat ke sini saja. Kami sudah lakukan sosialisasi bahkan mengunjungi rumah warga. Namun masih saja orang tua tidak mau anaknya divaksin," jelasnya.

Ia berharap masyarakat meningkat keinginannya untuk melakukan imunisasi balita. Karena dengan imunisasi, sehatkan keluarga lewat pandemi dengan imunisasi yang lengkap. (sup)

KLIPING BERITA



Kominfo Padang Panjang



Jalan Prof. M. Yamin Nomor 2



diskominfo.padangpanjang@gmail.com